



Warga Dusun Banyakan 3, Sitimulyo, Kapanewon Piyungan berunjuk rasa menolak fasilitas pengolahan sampah berteknologi RDF untuk Kota Jogja di TPST Piyungan, Kamis (7/3).

► FASILITAS PENGELOLAAN SAMPAH

Penolakan TPST Kota di Piyungan Bergulir

PIYUNGAN—Penolakan pembangunan tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) berteknologi *refuse derived fuel* (RDF) milik Pemkot Jogja di TPST Piyungan terus bergulir.

Stefani Yulindriani
stefani@harianjogja.com

Warga Dusun Banyakan 3, Sitimulyo, Kapanewon Piyungan menolak pendirian fasilitas tersebut. Kepala Dusun Banyakan 3, Lilik Purwoko menyampaikan sebelumnya warga tidak mengetahui mengenai rencana pembangunan TPST berteknologi RDF milik Kota Jogja di TPST Piyungan yang kini ditutup.

"TPST Zona Transisi 1 dan 2 setelah penuh tidak ada aktivitas untuk pembangunan dan pengolahan lagi, tetapi tidak ada sosialisasi, pemberitahuan, undangan [penutupan TPST Piyungan], tahu-tahu ada undangan yang menerangkan ada peletakan batu pertama [pembangunan TPST] pengolahan sampah RDF Kota Jogja," katanya saat ditemui di Dusun Banyakan 3, Kamis (7/3). Lantaran baru mengetahui rencana

► Warga mengaku kaget dan keberatan dengan rencana pembangunan TPST berteknologi RDF tersebut.

► Fasilitas pengolahan sampah dengan teknologi RDF itu akan ditempatkan di lokasi yang sama dengan TPST Piyungan yang kini ditutup.

Masyarakat Banyakan tidak ada yang tahu, dan tidak pernah ada sosialisasi terkait itu [pembangunan TPST milik Pemkot Jogja]

Lilik Purwoko
 Kepala Dusun Banyakan III

tersebut sejak beberapa hari lalu, menurutnya warga mengaku kaget dan keberatan dengan rencana tersebut. "Masyarakat Banyakan tidak ada yang tahu, dan tidak pernah ada sosialisasi terkait itu [pembangunan TPST milik Pemkot Jogja]," katanya.

Dia mengaku selama ini lindi dari TPST Piyungan mengalir ke area Dusun Banyakan 3, sehingga, berdampak bagi lingkungan sekitar.

Lurah Sitimulyo, Juweni mengaku sebelumnya telah menerima undangan peletakan batu pertama pembangunan fasilitas pengolahan sampah RDF Kota Jogja bersamaan dengan penutupan TPST Piyungan, tetapi lantaran ada keperluan pribadi, dia tidak hadir dalam kegiatan tersebut.

Dia menyampaikan fasilitas pengolahan sampah dengan teknologi RDF itu akan ditempatkan di lokasi yang sama dengan TPST Piyungan yang kini ditutup. "Yang akan dipakai ya di TPST itu. Lindi itu akan mengalir di sana [TPST Piyungan], nanti turunnya ke Banyakan. Begitu warga Banyakan *krungu* [tahu], ya pasti keberatan," katanya.

Dia mengaku tidak mengetahui berapa kapasitas sampah yang akan dikirim ke TPST Kota Jogja tersebut. "Kurang tahu kalau yang ini [volume sampah], katanya sekitar 15 truk atau berapa yang akan diolah. Di awal katanya antara 15-25 [truk] tetapi kalau kemarin katanya sekitar 9-15 [truk]," kata dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005